

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Osteoarthritis (OA) merupakan penyakit degeneratif yang berkaitan dengan kartilago sendi dan pada umumnya terjadi di sendi lutut (Zhang, et al, 2010). Pada penelitian Sara Listyani Koentjoro (2010) Prevalensi OA lutut di Indonesia cukup tinggi, yaitu mencapai 15.5% pada pria, dan 12.7% pada wanita dari keseluruhan penduduk Indonesia yang berjumlah 255 juta orang. Di Jawa Timur prevalensi terjadinya penyakit sendi sebesar 26,9% (Riskesdas, 2013). Osteoarthritis sering dikaitkan dengan suatu proses ketuaan yang tidak dapat dihindari, namun hal ini tidak sepenuhnya benar, para pakar berpendapat bahwa OA merupakan suatu gangguan homeostasis metabolisme kartilago dengan kerusakan struktur proteoglikan kartilago yang penyebabnya belum jelas.

Kurang lebih terdapat 151.400.000 jiwa di seluruh dunia menderita osteoarthritis. Selain itu, osteoarthritis merupakan penyakit nomor lima yang menyebabkan Years of Life Disability pada wanita negara maju. Pada negara berkembang, osteoarthritis berada di peringkat ke delapan penyebab Years of Disability (Sheikh dan Khanam, 2013).

Osteoarthritis (OA) lebih sering menyerang wanita daripada pria. Hal ini berhubungan dengan proses menopause. Proses menopause berhubungan dengan kadar hormon estrogen, yang salah satu fungsinya yaitu mempertahankan kepadatan tulang (Stevens *et al.*, 2010). Bentuk tubuh wanita yang lebar dibagian pinggul dibandingkan pria yang bentuk tubuhnya cenderung lurus menjadi salah satu penyebab wanita lebih berisiko mengalami

osteoarthritis. Seiring berjalannya waktu lemak akan bertambah di pinggul dan perut ketika wanita bertambah usia. Hal ini akan menambah beban kerja lebih besar pada lutut untuk menopang massa tubuh. (Johnsen *et al.*, 2017)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki hubungan antara Indeks Massa Tubuh (IMT), usia menarche, riwayat paritas dan penggunaan kontrasepsi hormonal terhadap osteoarthritis genu. Faktor-faktor risiko ini dipilih untuk dianalisis dalam penelitian ini karena merupakan salah satu penyebab yang diduga menjadi pemicu osteoarthritis genu dan salah satu faktor risiko yang dapat dimodifikasi. (Hellevik *et al.*, 2017)

1.2 Rumusan Masalah

Adakah hubungan antara Indeks massa tubuh (IMT), usia menarche, paritas, penggunaan kontrasepsi hormonal dengan osteoarthritis genu pada pasien wanita di Rumah Sakit Universitas Airlangga.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis hubungan antara Indeks massa tubuh (IMT), usia menarche, paritas, penggunaan kontrasepsi hormonal dengan osteoarthritis genu pada pasien wanita di Rumah Universitas Airlangga.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui adakah hubungan antara Indeks massa tubuh (IMT) dengan Osteoarthritis genu pada pasien wanita di Rumah Sakit Universitas Airlangga.
2. Mengetahui adakah hubungan antara usia menarche dengan Osteoarthritis genu pada pasien wanita di Rumah Sakit Universitas Airlangga.

3. Mengetahui adakah hubungan antara paritas dengan Osteoarthritis genu pada pasien wanita di Rumah Sakit Universitas Airlangga.
4. Mengetahui adakah hubungan antara kontasepsi hormonal dengan Osteoarthritis genu pada pasien wanita di Rumah Sakit Universitas Airlangga.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah mengenai pola distribusi faktor risiko terhadap Osteoarthritis Genu pada pasien wanita Rumah Sakit Universitas Airlangga Surabaya dan dapat dijadikan refrensi untuk pengembangan riset selanjutnya.

1.4.2 Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah mengenai pola distribusi faktor risiko terhadap Osteoarthritis Genu pada pasien wanita Rumah Sakit Universitas Airlangga Surabaya dan dapat dijadikan refrensi untuk penatapan penatalaksanaan klinis pasien OA genu.

1.4.3 Manfaat bagi ilmu pengetahuan

Hasil penelitian dapat dijadikan rujukan untuk penelitian selanjutnya.